

ABSTRAK

PT. KMK Global Sport 1 Tangerang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi produk-produk seperti sepatu dan sandal yang bermerk Nike. Dalam proses pembuatan sandal, terjadi pemborosan yang berhasil diidentifikasi menggunakan *value stream mapping*. Pemborosan tersebut adalah pemborosan persediaan dan pemborosan transportasi.

Metodologi yang digunakan adalah pertama-tama dengan membuat *current state mapping* yang didalamnya menggambarkan tentang pemborosan atau *non value added activities* dan *value added activities*. Dan dilakukan perbandingan antara *non value added activities* dan *value added activities* dengan menghitung *value added ratio*.

Lalu berdasarkan *current state mapping* yang telah dibuat, maka temuan pemborosan pada kondisi aktual diberi simbol kaizen blitz sebagai tanda pada *current state mapping* untuk area-area yang akan dilakukan perbaikan.

Selanjutnya dengan menerapkan *pacemaker* dan sistem tarik, dilakukan pembuatan *future state mapping* yang tujuannya mengurangi *non value added activities*. Penerapan *pacemaker* dan sistem tarik pada *future state mapping* menyebabkan aliran material dapat teratur dan secara drastis mengurangi pemborosan persediaan dan pemborosan transportasi.

Area yang diteili terbagi kedalam lima area, yaitu area *footbed*, area *sablon1*, area *sablon2*, area *asembling*, dan area *outsole*. dan berikut ini adalah hasil *value added ratio current state mapping* untuk kelima area tersebut, antara lain : 2,6 % untuk area *footbed*, 3,9 % untuk area *sablon 1*, 6,5 % untuk area *sablon 2*, 0,5 % untuk area *asembling*, dan 5,4 % untuk area *outsole*.

Setelah dilakukan pembuatan *future state mapping*, maka dilakukan juga perhitungan *value added ratio* untuk kelima area ini, *value added ratio* untuk *future state mapping* antara lain: 3,3 % untuk area *footbed*, 6,2 % untuk area *sablon1*, 12 % untuk area *sablon 2*, 1,4 % untuk area *asembling*, dan 7,4 % untuk area *outsole*.

Katakunci : *current state mapping*, *value added ratio*, *pacemaker*, sistem tarik, *future state mapping*.

ABSTRACT

PT. KMK Global Sport 1 Tangerang is a manufacturing company that producing products such as shoes and sandals are Nike branded. In the process of making sandals, occurs waste were identified using value stream mapping. Wastage is inventory and transportation.

The methodology that used is first to make the current state mapping, that describing in which waste or non-value added activities and value added activities. And do a comparison between the non value added activities and value added activities by calculating the value added ratio.

based on the current state mapping that has been made, the findings waste actual condition given kaizen blitz symbol as a sign of the current state mapping for areas that will be repaired. Furthermore, by applying the pacemaker and pull, conducted by making future state mapping that aims to reduce non-value added activities. Application of pacemaker and pull on future state mapping can cause irregular material flow and drastically reduce inventory waste and waste transport.

That the observed area is divided into five areas, namely area footbed, sablon1 area, area sablon2, assembling area, and the area outsole. and here are the results of current state value added ratio mapping for the five areas, among others: 2.6% for area footbed, 3.9% for sablon1 area, 6.5% for sablon2 area, 0.5% for assembling area, and 5.4% for area outsole.

After the making of future state mapping, it also made the calculation value added ratio for the five areas, the value added ratio for a future state mapping, among others: 3.3% for area footbed, 6.2% for sablon1 area, 12% for sablon2 area2, 1.4% for assembling area, and 7.4% for area outsole.

Keywords: *current state mapping, value added ratio, pacemaker, push system, future state mapping.*